



## PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT TIRTA INVESTAMA (AQUA) SUBANG PADA EKONOMI MASYARAKAT LOKAL DI DESA DARMAGA

Titin kartini<sup>1</sup>  
Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang  
[titin.unsub@gmail.com](mailto:titin.unsub@gmail.com)

Moch Gilang Gustian<sup>2</sup>  
Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang  
[mochgilanggustian@gmail.com](mailto:mochgilanggustian@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Tirta Investama (AQUA) Subang pada ekonomi masyarakat lokal di Desa Darmaga. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Sumber data primer dan sekunder diperoleh dari informan yang ditentukan melalui *purposive sampling* dan *snowball* dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan kajian dokumen. Adapun teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan CSR AQUA Subang pada ekonomi masyarakat lokal di Desa Darmaga sudah optimal karena memerhatikan dan termasuk ke dalam kategori dimensi CSR yaitu *Corporate Social Marketing*, *Corporate Philantrophy*, dan *Social Responsible Business Practice (Community Development)* dengan didasari oleh faktor kesadaran perusahaan akan tanggung jawab sosialnya, yang pelaksanaannya menggunakan model keterlibatan langsung perusahaan dan bermitra dengan lembaga serta melalui tahapan perencanaan, implementasi, dan evaluasi serta pelaporan. Penerapan CSR AQUA Subang pada ekonomi masyarakat lokal di Desa Darmaga menunjang pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), dan berkontribusi mengatasi masalah ekonomi, yaitu: kemiskinan, pengangguran, dan minimnya pelaku usaha, serta berdampak positif secara langsung maupun tidak langsung.

**Kata kunci:** CSR, AQUA Subang, Ekonomi, Desa Darmaga.

### **Abstrack**

*This study aims to determine the optimization of the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) of PT Tirta Investama (AQUA) Subang on the economy of the local community in Darmaga Village. This study discusses corporate social responsibility in the economic field of local communities with a case study at PT. Tirta Investama (AQUA) Subang in Darmaga Village. This research was conducted using a qualitative approach. Primary and*



*secondary data sources were obtained from informants who were determined through purposive sampling and snowball with data collection techniques using observation, interviews, and document review. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The implementation of PT Tirta Investama (AQUA) Subang's Corporate Social Responsibility (CSR) in the Local Community Economy in Darmaga Village called the Economic Development Program (ECODEV) in 2021, namely: the establishment of the Mandiri Jaya Cooperative in Darmaga Village, Monthly Assistance for Management and Members, Mandiri Jaya Abadi Cooperative, Cooperative Financial Application Assistance, Marketing Assistance and Packaging of MSME Products with the MSME Office and Central, Advocacy for MSME Legality in the form of I-SMEs, Halal MUI, PIRT, Basic training workshops and coffee business-Basic Manual Brew (Coffee Damping Class) , Proximity and Arjuna Maribaya Cibodas Coffee Business Visits, and Asset Inventory and Voluntary Donations and Assistance. The results show that the implementation of AQUA Subang's CSR in the local community economy in Darmaga Village is optimal because it pays attention to and is included in the category of CSR dimensions, namely Corporate Social Marketing, Corporate Philanthropy, and Social Responsible Business Practice (Community Development) based on the company's awareness factor about its social responsibility, which is implemented using a direct involvement model of the company and in partnership with institutions as well as through the stages of planning, implementation, and evaluation and reporting. The implementation of AQUA Subang's CSR in the local community's economy in Darmaga Village supports sustainable development and contributes to overcoming economic problems, namely: poverty, unemployment, and the lack of business actors, as well as having a positive direct or indirect impact.*

**Keywords:** CSR, Subang AQUA, Economy, Darmaga Village

## **Pendahuluan**

Pada hakikatnya, pelaku hadir untuk membawa dampak positif pada tatanan kehidupan melalui pembangunan berkelanjutan khususnya pada sektor ekonomi yang selaras dengan aspek sosial dan lingkungan di sekitarnya. Akan tetapi tujuan bisnis yang berorientasi untuk menghasilkan profit (keuntungan/laba) dan didorong oleh prinsip ekonomi untuk mendapatkan hasil yang maksimum dengan modal yang minimum, memicu perusahaan hanya terfokus untuk mengejar keuntungan semata tanpa memperhatikan bahkan cenderung mengabaikan aspek lain seperti tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Menyikapi fenomena tersebut, didemonstrasikan sebuah konsep agar perusahaan tidak hanya terfokus untuk sekedar mengejar keuntungan semata, mengingat adanya juga tanggung jawab sosial dan lingkungan yang harus juga diseimbangkan dan diselaraskan. H.R. Bowen (dalam Ismail Solihin, 2009:1) yang menginisiasi konsep tersebut mengemukakan bahwa perusahaan dalam menjalankan operasional bisnisnya harus berada dalam bingkai yang bergandengan dengan masyarakat agar terjadi keselarasan antara nilai yang dimiliki perusahaan dengan nilai yang dimiliki masyarakat

Konsep tersebut merupakan konsep tanggung jawab sosial perusahaan atau yang biasa dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Menurut Sunaryo (2015:15), "CSR adalah keterlibatan perusahaan atau bisnis dalam megusahakan kebaikan dan kesejahteraan bagi pihak-pihak yang terkait dalam hubungan atau relasi dengan pihak perusahaan".

Pelaksanaan CSR sebagai bentuk kontribusi perusahaan dalam rangka pembangunan

berkelanjutan bisa dimulai dengan penerapan CSR pada aspek ekonomi yang berkorelasi dengan aspek sosial. Penerapan CSR pada aspek ini diharapkan mampu berkontribusi dalam menangani permasalahan utama perekonomian yang fundamental dan ada kaitannya atau dampaknya pada permasalahan sosial dalam pembangunan berkelanjutan, seperti kemiskinan dan pengangguran.

Perusahaan sebagai partisipan agen pembangunan berkelanjutan memiliki tanggung jawab sosial dengan ikut andil dan berperan aktif dalam menangani permasalahan tersebut melalui penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Meninjau ruang lingkup CSR dalam arti sempit, penerapan CSR dimulai dengan berkontribusi dalam pembangunan pada ekonomi masyarakat lokal. Masyarakat lokal merupakan masyarakat yang ada dan terkena dampak langsung di sekitar perusahaan beroperasi.

Seperti halnya yang dilakukan PT Tirta Investama (AQUA) Subang, -dalam penelitian ini peneliti menyebutnya AQUA Subang- yang berkomitmen untuk memerhatikan tanggung sosial perusahaan dengan menitikberatkan dan memprioritaskan pada keseimbangan ekonomi masyarakat lokal. Melalui penerapan CSR dengan programnya "Pengembangan Ekonomi Masyarakat" atau *Economic Development (ECODEV)*, AQUA Subang berharap bisa bersumbangsih untuk membantu masyarakat lokal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan juga menangani isu-isu atau permasalahan ekonominya.

Bersumber dari profil Desa Darmaga, per tanggal 5 April 2022. Dinyatakan terdapat masyarakat yang tergolong penduduk miskin berjumlah 534 jiwa dari seluruh populasi 3.963 jiwa atau dengan persentase penduduk miskin 13,47%. Terdapat pula masyarakat di usia produktif yang masih mencari kerja atau tidak memiliki pekerjaan (pengangguran) berjumlah 235 dari 1.564 total angkatan kerja atau dengan persentase pengangguran 15,02%. Serta dinyatakan hanya terdapat 150 pelaku usaha dengan persentase 3,78% dari seluruh populasi atau 9,59% dari total angkatan kerja.

Selain harus menjadi prioritas, tingginya permasalahan ekonomi pada masyarakat lokal di Desa Darmaga bisa menjadi pertanda belum optimalnya penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Tirta Investama (AQUA) Subang yang selama ini dijalankan dalam memberikan dampak positif untuk berkontribusi dan menangani permasalahan ekonomi setempat. Hal tersebut bisa disebabkan oleh indikator sebagai berikut:

1. Belum tepat atau berdayanya objek yang dijadikan sasaran penerapan program ekonomi masyarakat oleh CSR Aqua Subang.
2. Kampanye penerapan program ekonomi masyarakat oleh CSR Aqua Subang belum sepenuhnya berkesinambungan dan terintegrasi untuk pembangunan berkelanjutan.
3. Belum terarah dengan jelas pemberian bantuan atau sumbangan penerapan program ekonomi masyarakat oleh CSR Aqua Subang.

Hasil observasi atau pun penjajagan awal di atas merupakan indikasi belum optimalnya penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Tirta Investama (AQUA) Subang pada masyarakat lokal di Desa Darmaga. Hal ini memperkuat data berupa angka statistik sebelumnya yang menyatakan terdapat masalah ekonomi pada masyarakat lokal tempat AQUA Subang beroperasi, terkhusus di Desa Darmaga. Tentunya permasalahan tersebut perlu ditangani dengan berbagai kontribusi dari semua pihak, termasuk AQUA Subang sendiri melalui optimalisasi penerapan tanggung jawab sosialnya atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan programnya "Pengembangan Ekonomi Masyarakat".

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mendeskripsikan kondisi aktual mengenai optimalisasi penerapan CSR perusahaan AQUA Subang terhadap ekonomi masyarakat lokal di Desa Darmaga dengan program



ekonomi masyarakatnya yang berfokus pada penanganan permasalahan kemiskinan dan pengangguran serta minimnya pelaku usaha. Maka atas dasar tersebut, penelitian ini berjudul **PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT TIRTA INVESTAMA (AQUA) SUBANG PADA EKONOMI MASYARAKAT LOKAL DI DESA DARMAGA.**

### ***Corporate Social Responsibility***

pemasaran Kotler dan Lee (2005), (dalam Ismail Solihin, 2009: 5) mendefinisikan bahwa "Tanggung jawab sosial perusahaan sebagai komitmen untuk memperbaiki kesejahteraan komunitas melalui praktik-praktik kebijakan bisnis dan dengan keterlibatan-keterlibatan dari sumber-sumber perusahaan". Kemudian Irham Fahmi (2019: 251) mengemukakan pendapat bahwa: *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Perkembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk konteks Indonesia menurut Ismail Solihin (2015: 161) dilihat dari perspektif, pelaksanaan CSR memang merupakan raktik bisnis secara sukarela (*discretionary bussiness practice*) dan atau pelaksanaan CSR sudah diatur oleh undang-undang (bersifat *mandatory*), sebagaimana tercantum pada pasal 74 UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Cakupan ruang lingkup CSR menurut Jones (1995) (dalam Ismail Solihin, 2009: 2), yaitu: *Inside stakeholder*, terdiri atas pemegang saham (*stakeholder*), para manajer (*managers*), dan karyawan (*employees*). Dan *Outside stakeholder*, terdiri atas pelanggan (*customer*), pemasok (*supplier*), pemerintah (*government*), masyarakat lokal (*lokal communities*), dan masyarakat umum (*general public*).

Terkait dengan itu, John Elkingston (dalam Sunaryo, 2015: 15) mengelompokkan lingkup CSR ke dalam 3 (tiga) aspek dalam pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*), yaitu lingkup CSR "*Triple P*" yang dapat disimpulkan bahwa lingkup CSR adalah "*profit*" sebagai wujud dari aspek ekonomi, "*planet*" sebagai wujud dari aspek lingkungan, dan "*people*" sebagai wujud dari aspek sosial.

Kotler dan Lee (2006) (dalam Ismail Solihin, 2009:131) menyebutkan enam kategori sebagai dimensi program CSR, yaitu:

1. *Cause Promotions*. Dalam program ini, perusahaan menyediakan dana atau sumber daya lainnya yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu masalah sosial atau mendorong pengumpulan dana, partisipasi dari masyarakat, atau perekrutan tenaga sukarela untuk suatu kegiatan tertentu.
2. *Cause Related Marketing*. Dalam program ini, perusahaan memiliki komitmen untuk menyumbangkan persentase tertentu dari penghasilannya untuk suatu kegiatan sosial berdasarkan besarnya penjualan produk. Kegiatan ini biasanya didasarkan kepada penjualan produk tertentu, untuk jangka waktu tertentu, serta untuk aktivitas derma tertentu.
3. *Corporate Social Marketing*. Dalam program ini, perusahaan mengembangkan dan melaksanakan kampanye untuk mengubah perilaku masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan keselamatan publik, menjaga kelestarian lingkungan hidup, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. *Corporate Philanthropy*. Dalam program ini, perusahaan memberikan sumbangan langsung dalam bentuk derma untuk kalangan masyarakat tertentu. Sumbangan



- tersebut biasanya berbentuk pemberian uang secara tunai, paket bantuan, atau pelayanan secara cuma-cuma.
5. *Community Volunteering*. Dalam program ini, perusahaan mendukung serta mendorong para karyawannya, para pemegang *franchise* atau rekan pedagang eceran untuk menyisihkan waktu mereka secara sukarela guna membantu organisasi-organisasi masyarakat lokal maupun masyarakat yang menjadi sasaran program.
  6. *Social Responsible Business Practice (Community Development)*. Dalam program ini, perusahaan melaksanakan aktivitas bisnis melampui aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum serta melaksanakan investasi yang mendukung kegiatan sosial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan komunitas dan memelihara lingkungan hidup.

### Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud menginvestigasi dan memahami fenomena-fenomena atau gejala-gejala yang terjadi dalam keadaan yang sebenarnya, yaitu Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Tirta Investama (AQUA) Subang pada Ekonomi Masyarakat Lokal di Desa Darmaga.

Ada 2 (dua) sumber data dalam penelitian ini, yaitu: Data Primer, data yang diperoleh langsung dari responden baik dari data sampel maupun informasi dari penelitian yaitu dengan wawancara langsung dengan narasumber atau informan. Beserta data sekunder, data yang diperoleh dari studi kepustakaan dan dokumentasi yang bersumber dari instansi setempat yaitu PT Tirta Investama (AQUA) Subang, data tersebut berupa catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penentuan Informan dalam penelitian ini melalui *purposive sampling* dan *snowball*. Sehingga yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1. Divisi & Karyawan CSR AQUA Subang, dari perspektif internal perusahaan.
2. Pemerintah & Masyarakat Desa Darmaga, dari perspektif eksternal perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan, yaitu meliputi studi kepustakaan dengan mempelajari teori-teori untuk mendapatkan pengetahuan yang mempunyai relevansi serta sebagai landasan untuk menjawab permasalahan penelitian tersebut,
2. Penelitian lapangan, bertujuan untuk memperoleh data dengan terjun langsung ke lapangan. Dengan beberapa teknik sebagai berikut:
  - a. Observasi, dengan cara mengamati secara langsung pada objek penelitian.
  - b. Wawancara, dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) melalui percakapan langsung dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan lisan (dialog) kepada responden mengenai objek penelitian.
  - c. Dokumentasi, melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian..

Dalam penelitian ini memvalidasi data dengan triangulasi, yaitu gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.



1. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu dengan cara melakukan pengecekan waktu atau situasi yang berbeda.

Analisis data yang digunakan peneliti dalam menyusun penelitian ini di lapangan adalah dengan model Miles and Huberman, yaitu analisis data dengan aktivitas:

1. Reduksi data (*data reduction*), yaitu aktivitas merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, sehingga mendapatkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan analisis data.
2. Penyajian data (*data display*), yaitu aktivitas mengorganisasikan dan menyusun data dalam pola hubungan yang sistematis, sehingga akan lebih efektif, sederhana, dan semakin mudah dipahami.
3. Kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing*), yaitu aktivitas akhir dalam menganalisis data dengan mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh.

### Hasil Dan Pembahasan

AQUA Subang sendiri terlihat jelas menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan yang dituangkan ke dalam program CSR. PT Tirta Investama (AQUA) Subang berkomitmen untuk berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar operasional pabrik, dengan komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program-program, salah satunya ialah Pengembangan Ekonomi Masyarakat atau *Economic Development (ECODEV)*.

Khusus untuk Desa Darmaga sendiri –tempat AQUA Subang beroperasi, program *ECODEV* AQUA Subang secara garis besar melingkup pada usaha pengembangan bisnis dan tata kelola pelayanan koperasi serta pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan pelaksanaan tahun 2021 berfokus pada penerapan, yaitu:

1. Pembentukan Koperasi Mandiri Jaya Desa Darmaga  
Program ini direalisasikan pada tahun 2015 oleh CSR AQUA Subang dengan meremiskan badan koperasi yang berbadan hukum yang memiliki legalitas. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Siti salah seorang pengurus koperasi, yang menyatakan bahwa:  
CSR AQUA Subang punya tujuan yang jelas dengan pembentukan koperasi di Desa Darmaga ini. Dibentuknya koperasi ini menjadi jantung dari pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Darmaga.  
Koperasi berperan sebagai lokomotif yang mengakomodir semua produk UMKM dan sekaligus sebagai pemasar dengan cara kemitraan bisnis multi pihak (*offline*). Koperasi menjadi *wholeseller* bukan hanya menjadi penyedia produk kebutuhan harian anggota tetapi koperasi juga bisa mengakomodir dan memasarkan produk masyarakat.
2. Pendampingan Bulanan Pengurus dan Anggota Koperasi Mandiri Jaya Abadi



- Program pendampingan ini dimaksudkan guna memonitor dan mengevaluasi serta memberikan edukasi terhadap kinerja pengurus dalam memecahkan permasalahan terkait upaya membangun sistem dan tatakelola koperasi secara lebih efektif dan efisien. Dampak yang diharapkan dari output penerapan CSR ini yaitu pengurus mampu menjalankan sistem tata kelola koperasi dengan baik. Pendampingan koperasi dapat mendorong pengurus untuk dapat berinovasi dalam mengembangkan unit bisnis koperasi.
3. Pendampingan Aplikasi keuangan Koperasi  
Pendampingan ini dimaksudkan guna memberikan edukasi dan pendampingan secara berkelanjutan melalui aktifitas monitoring software keuangan koperasi di setiap bulan, baik dalam melakukan jurnal transaksi harian maupun dalam membuat laporan perkembangan keuangan koperasi bulanan dan tahunan. Dampak yang diharapkan dari output penerapan program *ECODEV AQUA* Subang ini yaitu Pengurus koperasi dapat melakukan input transaksi secara lebih efektif dan efisien serta dapat melaporkan neraca keuangan koperasi lebih tepat waktu.
  4. Pendampingan Pemasaran dan kemasan Produk UMKM dengan Dinas dan Sentral UMKM  
Program pendampingan ini bertujuan untuk membuka relasi pemasaran dan jejaring mitra produk UMKM dengan dinas, komunitas, ritel, toko oleh-oleh dan sentral UMKM. Program ini ditujukan kepada pelaku UMKM yang berada dalam koperasi Mandiri Jaya.  
Dampak yang diharapkan dari output penerapan CSR ini yaitu mampu mensinergitaskan program pengembangan produk UMKM dan pemasaran melalui kerjasama *event* dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Subang, juga mampu barter produk dengan koperasi yang lain, serta mampu bekerjasama dengan toko oleh-oleh dan ritel sentral UMKM.
  5. Advokasi Legalitas UMKM berupa I- UKM, Halal MUI, PIRT  
Program ini Bertujuan untuk mendapatkan legalitas usaha, kemudahan dalam akses pembiayaan dan bantuan pemberdayaan/ pelatihan dari pemerintah setempat. Program ini ditujukan kepada 14 UMKM Koperasi Mandiri Jaya Desa Darmaga. Dampak yang diharapkan dari output penerapan CSR ini yaitu mampu meningkatkan kualitas, daya saing, serta jangkauan pemasaran produk secara lebih luas.
  6. Workshop pelatihan dasar dan usaha Kopi - *Basic Manual Brew* (Kelas Damping Kopi)  
Program ini untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan praktis dalam usaha di bidang kopi. Ditujukan kepada anggota orang Karang Taruna Desa Darmaga. Dampak yang diharapkan dari output penerapan CSR ini yaitu mampu memanfaatkan peluang bisnis baru bagi warga khususnya pemuda di bidang olahan kopi sehingga mampu meningkatkan perekonomian lokal dan dijadikan produk unggulan.  
Program pelatihan dasar ini merupakan bekal untuk membuka usaha baru dan memanfaatkan peluang. Melalui program ini dapat meningkatkan kualitas pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya.
  7. *Proximity* dan Kunjungan Usaha Kopi- Kopi Arjuna Maribaya Cibodas



Program ini untuk melakukan evaluasi dan monitoring program serta memberikan pengalaman secara langsung bersama dengan pelaku usaha kopi dan dapat saling bertukar pikiran mengenai upaya dalam merintis usaha. Program ini ditujukan kepada 15 orang Karang Taruna Desa Darmaga.

Dampak yang diharapkan dari output penerapan CSR ini yaitu mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis dalam upaya untuk merintis usaha kopi sehingga dapat dikembangkan potensi unggulan.

8. Inventaris Asset

Program inventaris asset bertujuan untuk menyediakan asset-asset yang dibutuhkan untuk menunjang berjalannya koperasi. Assset-asset tersebut merupakan bantuan dari swadaya kelompok sasaran dari CSR Perusahaan. Adapun asset yang diterima manfaatnya oleh Koperasi Mandiri Jaya Abadi Desa Darmaga pada tahun 2021 diantaranya: intervensi bantuan laptop HP, intervensi bantuan 1 USB 32 GB, intervensi bantuan neon BOX, intervensi bantuan soft Sign Plang Gallery Gerai UMKM, juga bantuan fasilitas lainnya berupa: kelengkapan alat administrasi & operasional koperasi, persediaan alat kebutuhan warung koperasi umkm, software keuangan, dan spinner 220V- 200W.

9. Sumbangan dan Bantuan Secara Sukarela

Program ini diluar dari rancangan program *ECODEV*, namun program ini untuk menyalurkan uluran tangan kepada pihak-pihak terkait yang membutuhkan bantuan khususnya masyarakat lokal di Desa Darmaga. Program ini didasarkan pada pemberian bantuan atau sumbangan secara sukarela yang tidak mengikat maupun melalui pengajuan yang masuk kepada AQUA Subang.

Program ini selain berkontribusi pada pengembangan ekonomi masyarakat, juga untuk memperingan beban ekonomi yang ditanggung masyarakat.

Kontribusi ini berupa bantuan-bantuan pembangunan fasilitas umum seperti jalan, masjid TPT, dan Jembatan.

**Kategori Dimensi CSR**

Berdasarkan teori Kotler & Lee (dalam Ismail Sholihin, 2009: 131) yang menyebutkan dimensi Penerapan CSR dengan mengklasifikasikan kategorinya. Maka penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Tirta Investama (AQUA) Subang pada ekonomi masyarakat lokal di Desa Darmaga berupa program pengembangan ekonomi masyarakat atau *Economic Development* (*ECODEV*) dapat dikategorikan ke dalam dimensi *Corporate Social Marketing*, *Corporate Philanthropy*, dan *Social Responsible Business Practice* (*Community Development*).

Dalam *Corporate Social Marketing*, yaitu Pendampingan Bulanan Pengurus dan Anggota Koperasi Mandiri Jaya Abadi, Pendampingan Aplikasi keuangan Koperasi, Pendampingan Pemasaran dan kemasan Produk UMKM dengan Dinas dan Sentral UMKM, Workshop pelatihan dasar dan usaha Kopi - Basic Manual Brew (Kelas Damping Kopi), dan *Proximity* dan Kunjungan Usaha Kopi- Kopi Arjuna Maribaya Cibodas.

Benefit yang dapat diperoleh dari penerapan CSR dalam kategori *Corporate Social Marketing* ialah adanya penerapan CSR yang dapat memberikan dampak yang nyata terhadap perubahan sosial, dalam hal ini secara inheren pada bidang ekonomi.





Kemudian dalam *Corporate Philantrophy* yaitu inventarisasi asset bagi koperasi dan pelaku UMKM. Ada juga bantuan lain diluar program yang terintegrasi. Benefit yang dapat diperoleh dari penerapan CSR dalam kategori *Corporate Philantrophy* ialah pemberian dampak bagi penyelesaian masalah sosial dalam lingkup lokal.

Selanjutnya dalam *Social Responsible Business Practice (Community Development)*, yaitu pembentukan koperasi Mandiri Jaya Abadi dan kelompok UMKM serta selebihnya ialah berupa program Advokasi Legalitas UMKM berupa I- UKM, Halal MUI, PIRT. Benefit yang dapat diperoleh dari kategori ini ialah dapat mengembangkan berbagai program untuk menunjang terciptanya kesejahteraan masyarakat.

### **Faktor dan Tujuannya**

Berdasarkan faktor dan tujuannya, penerapan CSR AQUA Subang pada masyarakat lokal di Desa Darmaga berupa program pengembangan ekonomi masyarakat atau *Economic Development (ECODEV)* didasari karena adanya kesadaran perusahaan akan tanggung jawab terhadap lingkungan dan pengembangan masyarakat. Penerapan CSR AQUA Subang pada ekonomi masyarakat lokal di Desa Darmaga ini banyak berasal dari inisiatif perusahaan dan bukan karena tuntutan atau permintaan pihak luar.

AQUA Subang memandang dan memahami bahwa perusahaan sangat berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan pula faktor lingkungan hidup dan masyarakat di sekitarnya. Secara garis besar, AQUA Subang menganggap CSR sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat diluar tanggung jawab ekonominya.

Pada intinya AQUA Subang menjadikan CSR sebagai operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk mengejar keuntungan perusahaan secara finansial, tetapi untuk pembangunan sosial ekonomi kawasan secara holistic, melembaga dan berkelanjutan. Ada pun regulasi yang mengatur penerapan CSR berupa peraturan daerah di Jawa Barat dan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia bukan menjadi tuntutan atau faktor utama yang mendasari penerapan CSR AQUA Subang. Tak hanya itu, AQUA Subang tidak menetapkan tujuan lain yang diprioritaskan melalui penerapan program CSR pada ekonomi masyarakat ini. Seperti mendongkrak penjualan atau sebagai ajang *marketing*.

AQUA Subang tetap pada prinsipnya untuk senantiasa memberikan kontribusi pada masyarakat sekitarnya dengan menjalankan tanggung jawab perusahaan. Sehingga secara umum program CSR yang diterapkan AQUA Subang bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan kelestarian lingkungan.

### **Model Penerapan**

Penerapan CSR AQUA Subang pada masyarakat lokal di Desa Darmaga berupa program pengembangan ekonomi masyarakat atau *Economic Development (ECODEV)* dengan keterlibatan langsung perusahaan dan bermitra dengan lembaga lain.

Terkhusus untuk penerapan CSR pada program ekonomi masyarakat atau *ECODEV* di Desa Darmaga, AQUA Subang memilih mitra yang berpengalaman dan professional pada program tersebut, saat ini kita bekerjasama dengan Human Inisiatif (HI), sebuah organisasi kemanusiaan yang salah satu programnya ialah pemberdayaan masyarakat. HI tersebutlah yang menjadi pelaksana pendamping di lapangan sekaligus fasilitator AQUA Subang.



Penerapan program *ECODEV* AQUA Subang yang bermitra dengan HI ini menjadikan HI memiliki peran sebagai penjabar program-program *ECODEV* yang ada di lapangan dengan berdasarkan pada fungsi dan kewenangannya sebagai mitra. Hadirnya mitra CSR AQUA Subang ini mendukung terwujudnya ekspektasi AQUA Subang pada program *ECODEV*-nya.

Pada model penerapan program *ECODEV* ini, pihak AQUA Subang tetap melakukan dan terlibat dalam perencanaan serta monitoring pada setiap program yang dijalankan oleh HI, agar tetap pada koridor yang diharapkan dan sesuai dengan persetujuan yang ada pada kontrak.

Adapun program CSR pada ekonomi masyarakat Desa Darmaga lainnya yang berbentuk *charity* berupa bantuan atau sumbangan langsung, AQUA Subang bisa melakukannya secara mandiri tanpa keterlibatan HI selaku mitranya. Namun, pada program *charity* yang terintegrasi dengan program *ECODEV* – seperti penyaluran bantuan laptop, dsb- rancangannya tetap dari HI, sebab HI yang mengetahui kebutuhan di lapangannya. Sementara AQUA Subang terlibat dalam penyalurannya saja.

### **Tahap Penerapan**

**Perencanaan** (*planning*) dalam penerapan CSR merupakan awal kegiatan penetapan dari berbagai hasil akhir (*objective/goals*) yang ingin dicapai oleh perusahaan. Perumusan rencana penerapan CSR AQUA Subang pada ekonomi masyarakat lokal atau *ECODEV* di Desa Darmaga sangat didasarkan pada hasil analisis perusahaan yang didapat dari survey lapangan berupa pemetaan (*social mapping*) terhadap kondisi Desa Darmaga, baik dari segi masalah dan atau potensi yang ada pada masyarakat maupun secara letak geografisnya. Sehingga penerapan *ECODEV* yang diterapkan AQUA Subang relevan dengan yang dibutuhkan sekaligus menjadi solusi bagi masyarakat. Selain itu pada tahap perencanaan ini, AQUA Subang juga memperhatikan keterlibatan dan kerja sama pihak lain. AQUA Subang menyadari bahwa penerapan CSR harus berintegrasi dan bukan semata-mata perencanaan yang hanya dibuat oleh perusahaan pun melibatkan pihak lain agar penerapan CSR berjalan secara efektif secara partisipatif. Sehingga kemudian implementasi penerapannya memperoleh persetujuan dan dukungan dari pihak yang terlibat dan adanya pola hubungan (*relationship*) di antara pihak-pihak yang terlibat serta kejelasan tujuan dan kesepakatan antar pihak. Hal ini dapat dilihat dari metode yang digunakan yaitu metode pembelajaran dan aksi partisipasi (*Participatory Learning and Action/PLA*). Melalui metode PLA memicu keterlibatan aktif -pengurus koperasi dan anggota yakni kelompok UMKM serta masyarakat Desa Darmaga. Adapun secara teknis, metode penerapanmyns menggunakan proses belajar mengajar secara berkelompok yang dilakukan secara interaktif dalam suatu proses analisis bersama dengan mencerminkan berbagai interpretasi pemecahan masalah yang ada (*Multi-perspective Case*). Sehingga penerapan program pengembangan ekonomi (*ECODEV*) dilaksanakan dengan penekanan keterlibatan masyarakat Desa Darmaga dalam membangun ekonomi lokal. Karenanya dari sana, pendekatan yang dilaksanakan dalam program *ECODEV* AQUA Subang di Desa Darmaga mengacu pada konsep pendekatan partisipatif (*participatory approach*). Implementasi program *ECODEV* ini lebih kepada pendekatan yang mendominankan pada keterlibatan semua pihak dan lapisan



masyarakat. Maka dari itu, implementasi dari program ECODEV lebih condong kepada melakukan pendampingan terhadap masyarakat Desa Darmaga.

Sementara pemantauan atau pengawasan dan evaluasi pada program pengembangan ini diadakannya monitoring dan pelaporan. Mekanisme Monitoring, pelaporan, evaluasi dan audit program ini dilaksanakan sesuai dengan yang disepakati oleh komite program antara pihak AQUA Subang dengan mitra CSR yang dalam hal ini yakni Human Initiative, yaitu sebagai berikut:

Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) berupa pengawasan lapangan dan evaluasi program disampaikan secara tertulis dan regular dan dipresentasikan dalam pertemuan antara AQUA Subang dengan mitra CSR yakni Human Initiative Jawa Barat. Kemudian pelaporan yang disampaikan sesuai dengan tahap dan jadwal program lengkap dengan perkembangan intervensi sosial yang dilakukan. Serta audit yang dilakukan oleh tim external audit, baik dari AQUA Subang maupun Human Initiative selaku mitra CSR. Audit ini dilakukan secara rutin pada setiap kegiatan dengan membuat mekanisme cek dan kontrol. Sedangkan audit kelembagaan koperasi akan di audit sekali pada akhir tahun.

### **Keberlanjutan Penerapan**

Jika dilihat dari program yang sudah diterapkan oleh AQUA Subang pada masyarakat lokal di Desa Darmaga, maka sebenarnya program ECODEV tidak hanya bergerak dalam lingkup pemberian bantuan yang lebih mengarah pada kegiatan amal (*corporate charity*), melainkan juga merambat kepada tingkat pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Program yang bersifat amal seperti penyaluran bantuan dan sumbangan lebih kepada program *insidental* yang diterapkan secara tidak rutin, melainkan sewaktu-waktu pada momen tertentu.

CSR AQUA Subang lebih memprioritaskan program ECODEV secara berkelanjutan dalam peningkatan ekonomi masyarakat lokal di Desa Darmaga. Sebab CSR AQUA Subang focus membangun ekonomi masyarakat lokal di Desa Darmaga secara holistik, melembaga dan berkelanjutan sebagai *capacity building* untuk pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Mengingat salah satu tujuan khusus dari program ECODEV yaitu untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan potensi kehidupan secara berkelanjutan. Program ECODEV yang termasuk ke dalam kategori *corporate social marketing* merupakan program yang dinilai mempunyai keberlanjutan dan berkesinambungan. Sebab didominasi oleh program yang sifatnya pendampingan berupa pemberian edukasi pada pengurus koperasi dan pelaku UMKM. Alhasil nantinya dengan keluaran tersebut dapat terbangunnya pengembangan ekonomi masyarakat lokal di Desa Darmaga secara mandiri dengan mampu menjalankan roda perekonomiannya secara *independent*.

### **Manfaat Penerapan**

Penerapan program ECODEV AQUA Subang pada dasarnya untuk mengembangkan ekonomi masyarakat dengan salah satu tujuan khususnya menyelesaikan permasalahan ekonomi, seperti kemiskinan dan pengangguran serta minimnya pelaku usaha. Program ECODEV pada masyarakat Desa Darmaga lebih memprioritaskan pada kegiatan pendampingan dan fasilitasi program yang berfokus pada dua lingkup yaitu; usaha pengembangan bisnis dan tata kelola pelayanan koperasi, serta pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Di sini koperasi memiliki peran vital pada pertumbuhan pelaku UMKM. Program ECODEV pada masyarakat Desa Darmaga menjadikan koperasi Mandiri



Jaya Abadi sebagai jantung pertumbuhan ekonomi yang dapat menaungi para pelaku UMKM di Desa Darmaga. Dengan begitu, koperasinya sehat maka akan dapat mengembangkan para pelaku bisnis UMKM.

Selain menambah jumlah pelaku usaha, dengan berkembangnya pelaku bisnis UMKM juga dapat menambah sumber penghasilan masyarakat yang pastinya dapat mengurangi masalah kemiskinan dan pengangguran di Desa Darmaga. Selanjutnya dampak positif dari program *ECODEV AQUA* Subang yang diterima oleh para pelaku UMKM dan masyarakat sekitar secara langsung yaitu kemudahan pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya, mulai dari memperoleh modal, pengembangan/inovasi bisnisnya, sampai pada pemasaran produk UMKM-nya. Begitu pula pada masyarakat Desa Darmaga yang dapat memenuhi kebutuhan ekonominya dengan hadirnya gerai koperasi serta dapat memutar roda ekonominya lewat pelayanan simpan pinjam koperasi. Dampak secara langsung dari program *ECODEV AQUA* Subang ini mendorong pengembangan ekonomi secara berkelanjutan. Adapun, dampak tidak langsungnya yaitu terbangunnya karakter, kepribadian, dan jiwa masyarakat yang mandiri dan berdaya. Melalui inti program pendampingan yang lebih menasar pada peningkatan kualitas Sumber daya manusia baik pengurus koperasi maupun pelaku UMKM. Pemberdayaan ini secara tidak langsung mengukuhkan diri masyarakat Desa Darmaga untuk mampu memimpin diri sendiri sendiri dan lebih peka pada persoalan yang ada dan dapat mengatasinya.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Tiirta Investama (AQUA) Subang pada ekonomi masyarakat lokal di Desa Darmaga sudah optimal karena memerhatikan dan termasuk ke dalam kategori dimensi CSR yaitu *Corporate Social Marketing*, *Corporate Philantrophy*, dan *Social Responsible Business Practice (Community Development)*. Didasari oleh faktor kesadaran perusahaan akan tanggung jawab sosialnya dengan pelaksanaan menggunakan model keterlibatan langsung perusahaan dan bermitra dengan lembaga lain yang melalui melalui tahapan perencanaan, implementasi, dan evaluasi serta pelaporan. Sehingga menunjang pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dan berkontribusi mengatasi masalah ekonomi, yaitu: kemiskinan, pengangguran, dan minimnya pelaku usaha serta berdampak positif secara langsung maupun tidak langsung.

### **Saran**

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan yang ada, maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Tiirta Investama (AQUA) Subang pada ekonomi masyarakat lokal di Desa Darmaga bisa dikembangkan atau ditingkatkan dengan bekersajama bersama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Darmaga yang juga bertujuan untuk kemajuan ekonomi masyarakat di Desa Darmaga. Kemudian Bentuk pelaksanaan kampanye untuk pengembangan ekonomi dapat ditingkatkan pada generasi muda Desa Darnaga—seperti anggota karang taruna—khususnya terhadap kesadaran menjadi pelaku usaha agar dapat mengurangi angka pengangguran juga sekaligus mendorong pembangunan berkelanjutan. Serta pada tahap evaluasi penerapan program *ECODEV AQUA* Subang diusahakan untuk dapat menyajikan data secara



kuantitatif juga selain kualitatif agar dapat diketahui progres atau pengembangan pada ekonomi masyarakat di Desa Darmaga.

### Referensi

- Annual Report Program Integrasi Pengembangan Ekonomi Masyarakat *Economy Development Program (ECODEV) Integrated CSR* PT. Tirta Investama (AQUA) Plant Subang 2021
- Data Profil Desa Darmaga Bulan April 2022
- Fahmi, I. (2019). Dalam *Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis* (hal. 2). Bandung: CV ALFABETA.
- HM, M. (2015). *Jurnal IAIN Gorontalo. Potret Ketenagakerjaan, Pengangguran, dan Kemiskinan di Indonesia: Masalah dan Solusi*, 42-66..
- Prasetyo, P. E. (2008). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran. *AKMENIKA UPY*, Volume 2.
- Sholihin, I. (2008). Dalam *Corporate Social Responsibility: Form Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19 ed.). Bandung: CV ALFABETA.
- Sunaryo. (2015). Dalam *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Dalam Berbagai Perspektif Kajian* (hal. 15). Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Yulianti, F., Lamsah, & Periyadi. (2019). *Manajemen Pemasaran*. Banjarmasin: CV BUDI UTAMA.